

## **PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CACAPA SDN PLUMBUNGAN**

Mifta Diana Rizki<sup>1</sup>, Imaniar Purbasari<sup>2</sup>, Ika Ari Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

<sup>1</sup>202133132@std.umk.ac.id, <sup>2</sup>[imaniar.purbasari@umk.ac.id](mailto:imaniar.purbasari@umk.ac.id), <sup>3</sup>[ika.ari@umk.ac.id](mailto:ika.ari@umk.ac.id)

### **ABSTRACT**

*A study conducted at SDN Plumbungan focused on improving elementary school students' learning outcomes in Pancasila Education by implementing the Problem-Based Learning model assisted by cacapa media (canva cartoon Pancasila). The research aimed to address issues including lack of student interest, low classroom engagement, monotonous lectures, and limited learning media. The research followed a quantitative experimental model, using a one-group pretest posttest design with a sample size of 25 students. Various data collection techniques were employed, such as tests, interviews, observations, and documentation. The findings revealed a significant improvement in student learning outcomes, with an average pretest score of 48.2 and an average posttest score of 77. The hypothesis testing confirmed the impact of the Problem-Based Learning model assisted by cacapa media, as indicated by a significance value (2-tailed) of 0.000, confirming that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Thus, the study demonstrated that the application of this learning model positively influenced Pancasila Education in the fourth-grade class at SDN Plumbungan.*

*Keywords: Learning Outcomes, Problem-Based Learning Model, Cacapa Media*

### **ABSTRAK**

Penggunaan model pembelajaran yang disertai media mempunyai manfaat yang cukup besar dalam pembelajaran terkhusus pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada peserta didik kelas IV SDN Plumbungan, masalah yang ditemukan meliputi kurangnya minat siswa, rendahnya keaktifan di kelas, pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah, serta tidak adanya media pembelajaran pendukung. Hal ini juga berdampak terhadap menurunnya hasil belajar peserta didik. Adapun solusi yang diambil untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa (*canva cartoon Pancasila*) dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa (*canva cartoon Pancasila*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan model eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* dengan sampel 25 peserta didik. Teknik penelitian yang digunakan adalah Teknik pengumpulan data meliputi tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan Instrumen berupa soal tes untuk mengukur hasil kemampuan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada *pretest* 48,2, sementara itu nilai rata-rata *posttest* ialah 77 dengan hasil pengujian

hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Plumbungan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Media Cacapa

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan komponen utama yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Ujud et al., (2023), pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup dimanapun bahkan dalam kondisi apapun serta memberikan dampak positif bagi perkembangan individu. Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan, terutama dalam kurikulumnya. Jannah et al., (2022) menjelaskan bahwa kurikulum adalah perangkat yang berisi tujuan, materi, metode, dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar. Saat ini Kemendikbudristek telah menetapkan kurikulum merdeka sebagai standar nasional, yang mencakup berbagai mata pelajaran, salah satunya Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran utama, diajarkan dari tingkat dasar hingga

perguruan tinggi dan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral serta kebangsaan. Parawangsa et al., (2021) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila berfungsi membentuk warga negara yang memahami hak dan kewajiban, sesuai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Kurniawaty, (2022) menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, tidak hanya sebagai pengetahuan tetapi juga untuk membentuk karakter siswa. Syafria et al., (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak sedikit peserta didik masih kesulitan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nur Aisah et al., (2022), hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, seperti materi yang dianggap sulit, rendahnya keaktifan siswa, kurangnya media pembelajaran, serta perilaku peserta didik yang belum mencerminkan nilai-nilai karakter.

Permasalahan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Sriyani et al., (2024) menyatakan bahwasanya hasil belajar sebagai pencapaian peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif membutuhkan model pembelajaran yang terstruktur dan media yang relevan. Alifa et al., (2021) menegaskan bahwa pembelajaran perlu dirancang secara kreatif dan sesuai kebutuhan peserta didik agar lebih menarik. Azka et al., (2020) juga menekankan bahwa model pembelajaran dan media saling melengkapi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV di SDN Plumbungan pada 26 September 2024 menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV mengalami kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Pancasila. Terlihat dari rendahnya hasil ulangan harian, di mana hanya 44% peserta didik yang mencapai nilai di atas KKTP (70), sementara 56% peserta didik lainnya berada di bawahnya, dengan rata-rata keseluruhan 67,72 yang tergolong "Kurang." Beberapa faktor penyebabnya meliputi kurangnya minat siswa, rendahnya keaktifan di kelas, pembelajaran yang monoton

dengan metode ceramah, serta tidak adanya media pembelajaran pendukung.

Solusi untuk mengatasi tantangan tersebut ialah diperlukan inovasi pembelajaran. Menurut Filiyanda et al., (2024), model *Problem Based Learning (PBL)* efektif untuk memotivasi peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu menyelesaikan masalah. Wulandari et al., (2023) juga menyatakan bahwa *PBL* melatih peserta didik untuk percaya diri, berkomunikasi dengan baik, serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan penerapan *PBL* akan lebih optimal jika didukung dengan media pembelajaran yang tepat. Nofriyadi et al., (2022) menekankan pentingnya media pembelajaran berbasis audiovisual karena mampu menarik minat belajar dan memudahkan peserta didik memahami materi.

Penelitian ini menggunakan media cacapa (*canva cartoon Pancasila*) yang dirancang menggunakan aplikasi *canva* sebagai pendukung penerapan model *PBL*. Menurut Scolastika et al., (2022), *canva* adalah aplikasi yang sangat cocok untuk membuat media pembelajaran menarik dengan

berbagai fitur seperti animasi, audio, dan template visual yang menarik perhatian siswa. Penelitian sebelumnya Surtikawati et al., (2022), Ferdiansa et al., (2023), Noviati, (2022) membuktikan bahwa kombinasi model *PBL* dan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Cacapa di SDN Plumbungan”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model eksperimen (*pre eksperimental*) *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa (*Canva cartoon* Pancasila) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas IV SDN Plumbungan yang berjumlah 25 peserta didik. Penelitian

ini dilaksanakan 4 kali pertemuan mulai pada tanggal 08 Januari 2025 sampai 11 Januari 2025. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, test (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu test (*pretest* dan *posttest*) sebanyak 20 soal pilihan ganda.

Peneliti menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* ini untuk mengukur dan mencari data terkait perbedaan rata-rata hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila. Tes yang ditempuh ialah tes awal (*pretest*) (untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Cacapa dan tes akhir (*posttest*) guna menentukan hasil akhir peserta didik setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan media Cacapa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, kebangsaan, dan keberagaman kepada peserta didik sejak dini. Salah satu materi yang diajarkan adalah keberagaman sosial dan budaya.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya mencakup keterbatasan media pembelajaran, rendahnya motivasi peserta didik, dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih kontekstual. Penerapan model *Problem-Based Learning (PBL)* dan media *Canva cartoon Pancasila* sebagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini dimulai dari pemberian *pretest* berupa 20 soal pilihan ganda, setelah itu diberikan *posttest* dengan jenis dan jumlah yang sama seperti soal *pretest* yakni 20 soal pilihan ganda kepada peserta didik kelas IV SDN Plumbungan. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Hasil Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest***

Descriptive Statistic				
Hasil Belajar Std Deviation	N	Min	Maks	Mean
<i>Pretest</i> 13.531	25	25	80	48.20
<i>Posttest</i> 10.104	25	55	100	77.00

Berdasarkan data hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata hasil belajar dari 48,2 menjadi 77. Pada tael tersebut menunjukkan perbedaan nilai rata-

rata hasil belajar *posttest* peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

### **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pelaksanaan analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan pengujian terhadap data yang diperoleh. Sebelum uji hipotesis akan dilakukan uji normalitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan *software SPSS ver 25*. Pengujian dilakukan terhadap data peubah pengaruh hasil belajar (Y) dan peubah model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa (X), dimana persyaratan data dianggap normal apabila  $p > 0,05$  pada uji normalitas Shapiro Wilk. Hasil analisis uji normalitas data peubah pengaruh hasil belajar (Y) dan model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa (X) disajikan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Uji Normalitas *Shapiro Wilk***

Test of Normality				
		Shapiro-Wilk		
Nilai		Statis tic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i>	.958	25	.374
	<i>Posttest</i>	.961	25	.444

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2, diketahui hasil uji normalitas terhadap nilai *pretest* adalah  $0,374 > 0,05$  dan *posttest*  $0,444 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Pengaruh hasil belajar melalui penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa ditentukan dengan uji *paired sample t test*. Hasil uji hipotesis tercantum pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Uji Perbedaan Rata-Rata (*Paired Sample T-Test*)**

		Paired Samples Test					
		Paired Differences					
		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Sig. (2-tailed)
Pre	Post	-2,8	13,32	2,66	-34,2	-1,4	0,00

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) pengaruh hasil belajar peserta didik melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa sebesar

$0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan dari uji *paired sample t-test* adalah “terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV melalui melalui model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa SDN Plumbungan”.

### Pembahasan

Kondisi awal pembelajaran di kelas IV menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep keberagaman sosial dan budaya dalam kehidupan mereka. Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas masih bersifat konvensional, didominasi oleh metode ceramah. Apriliya et al., (2020) menyatakan bahwa penggunaan metode ceramah secara berlebihan dapat membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru cenderung lebih fokus pada penyampaian materi tanpa memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi. Sejalan dengan Niawati et al., (2023) menyatakan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik karena tidak mendorong

mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama.

Media pembelajaran yang tersedia juga kurang mendukung optimalisasi pemahaman peserta didik, sehingga proses belajar mengajar tidak mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Menurut Nisai et al., (2020) menyatakan bahwasanya penerapan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Materi tentang keberagaman sosial dan budaya serta toleransi sering kali disampaikan hanya dalam bentuk penjelasan, yang menyulitkan peserta didik untuk mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka. Media yang digunakan juga kurang menarik perhatian atau memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Farikhah et al., (2023) juga menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh kurangnya guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran menarik sehingga siswa merasa bosan dan tidak dapat menerima materi dengan baik.

Hasil *pretest* yang sudah dilakukan dengan 20 soal pilihan ganda tentang keberagaman sosial dan budaya menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap topik ini masih terbatas. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik jauh dari yang diharapkan, dengan mayoritas peserta didik mendapatkan nilai rendah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan menjawab soal yang menguji pemahaman mereka tentang berbagai aspek keberagaman, seperti perbedaan suku, agama, ras, budaya, serta pentingnya nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terkait keberagaman sosial dan budaya masih kurang.

Penerapan model *Problem Based Learning* mampu mendorong peserta didik untuk memahami permasalahan yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan keberagaman sosial dan budaya, serta mencari solusi terkait penyelesaian dan mampu percaya diri dalam menyampaikan hasil temuan masing-masing. Siswa menjadi termotivasi dan antusias untuk belajar serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Mochammad Noor Afillah et al., (2022) yang menyatakan guru sebagai pendidik diharuskan memiliki keterampilan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

Sintaks *Problem Based Learning* dalam pelaksanaannya mencakup lima langkah utama yaitu: (1) orientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasi peserta didik untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan (5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penerapan model pembelajaran ini juga didukung dengan media pembelajaran yaitu media cacapa. Media cacapa ini merupakan media pembelajaran *digital learning* yang dirancang menggunakan aplikasi utama canva dengan fitur animasi menarik yang menghubungkan dengan materi keberagaman sosial dan budaya di dalamnya, diintegrasikan pada setiap langkah sintaks ini untuk membantu peserta didik memahami konsep keberagaman sosial dan budaya.

Misalnya, pada tahap penyelidikan kelompok, peserta didik menggunakan media cacapa untuk mengamati ilustrasi interaktif terkait keberagaman, mendiskusikan permasalahan yang diberikan, dan merancang solusi bersama.

Tahap ini mendorong kolaborasi dan pembelajaran bermakna sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Zahara et al., (2021) menegaskan bahwasanya keterlibatan dan motivasi belajar dari peserta didik yang akan menyebabkan perubahan pada hasil belajarnya, sehingga diperoleh hasil belajar yang baik dan dapat mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dalam pemahaman peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran dilengkapi dengan media cacapa. Sejalan dengan Scolastika et al., (2022) juga mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran canva dapat merangsang perkembangan ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan media ini sangat efektif untuk digunakan secara berkelanjutan oleh siswa.

Berdasarkan uji statistik dengan SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $<0,005$ ) dengan hasil rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 77 dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 48,2. Kesimpulannya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model Problem-Based Learning berbantuan media Cacapa.

Peningkatan hasil belajar menggunakan *Problem Based Learning* juga telah dibuktikan oleh penelitian dari Sitanggang et al., (2024) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS dengan penerapan model *PBL* lebih tinggi nilai rata-rata *posttest* 82,42 dibandingkan hasil *pretest* yaitu 46,42. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model Problem-Based Learning berbantuan media cacapa berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN Plumbungan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media cacapa dalam proses belajar mengajar pada kelas IV SDN Plumbungan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji statistik dengan SPSS, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $<0,005$ ) dengan hasil rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 77 dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 48,2.

Kesimpulannya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model Problem-Based Learning berbantuan media Cacapa. Penerapan model dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman dan kondusif serta menarik perhatian peserta didik untuk belajar dan fokus dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifa, S., Purbasari, I., & Ristiyani, R. (2021). Media Waraga Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengidentifikasi Keragaman Budaya. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–20.  
<https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5085>
- Apriliya, V., Kanzunudin, M., & Purbasari, I. (2020). Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36–44.  
<https://doi.org/10.17509/ebj.v2i1.26944>
- Azka, M., Ardianti, S. D., & Purbasari, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Roda Pintar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 173–182.
- Farikhah, L., Purbasari, I., & Shokib Rondli, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt Dengan Media Ludo Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4225–4233.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1257>
- Ferdiansa, R., Miyono, N., Reffiane, F., & Suprihatin, G. (2023). Penerapan Model Problem Base Learning Berbantu “Canva” Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Gajahmungkur 04. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12099–12110.
- Filiyanda, Y., Fakhriyah, F., & Pratiwi, I. A. (2024). Efektivitas Penerapan Model Mind Mapping Berbantuan Media Puzzle Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa kelas V. 279–290.
- Jannah, F., Fathuddin, T. I., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Kurniawaty, J. B. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Dasar. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 1(2), 23–32.  
<https://doi.org/10.30998/v1i2.986>
- Mochammad Noor Afillah, Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2022). Peran Pendidik dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik kelas V SDN Daren 1. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3544–3548.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.904>
- Niawati, D. R., Ismaya, E. A., & Purbasari, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema 9 Benda-benda Di Sekitar Kita Di SDN 1 Dorang. 09(September).
- Nisai, M., Fathurohman, I., & Purbasari, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 5 Gondoharum

- Kudus Melalui Model TGT dan Media Daper. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 264–274.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3960155>
- Nofriyadi, R., Pratiwi, I. A., & Setiawan, D. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 161–167.  
<https://doi.org/10.22460/p2m.v9i2.2980>
- Noviati, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.  
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article%20Text-3401-1-10-20230117.pdf)
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Scolastika, G. E., Barella, Y., Aminuyati, A., Okianna, O., & Atmaja, T. S. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 598.  
<https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.57842>
- Sitanggang, A. F., Thesalonika, E., & Sirait, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Dharmas Education Journal*, 4(3), 265–273.
- Sriyani, D., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2024). Pengaruh Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Enggoro (Engklek Gotong Royong) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. 09(September).
- Surtikawati, E., Desstya, A., & Fathoni, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Di Kelas Vi Sd N 2 Girimarto. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 76.  
<https://doi.org/10.30651/else.v6i1.9177>
- Syafria, M. N., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2023). Pengaruh Media Ular Tangga Keberagaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3111–3117.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5863>

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Wulandari, A., Parenrengi, S., & Tune, I. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30424>

Zahara, N. N., Murtono, M., & Pratiwi, I. A. (2021). Efektivitas Media E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 02 Ngabul Jepara. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(1), 0–5. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i1.6063>